**Pengaruh *Working Capital Turnover*, *Current Ratio*, *Leverage* Dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Investment***

***Muhammad Febriansyah Dinata1***

*muhammadfebriansyah659@gmail.com*

***Murni Dahlena Nasution2***

*murnidahlenanst@umnaw.ac.id*

***12Program Studi Akuntansi, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan***

# Abstract

*This study aims to analyze the effect of Working Capital Turnover, Current Ratio, Leverage and Total Assets Turnover on Return on Investment in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. The population and sample in this study amounted to 12 companies in the 2017-2021 period so that 60 observation data were obtained. The research data are secondary data and the data analysis technique used is multiple linear regression by conducting a series of assumption tests to ensure the feasibility of the data. The data processing used in this study uses Eviews Version 10 software data. The results of this study indicate that working capital turnover, current ratio, leverage and total assets turnover have a significant effect on return on investment. Meanwhile, based on the simultaneous test (F test) shows that all independent variables have a simultaneous effect (together) and significantly affect the dependent variable.*

**Keywords :** *Return On Investment Working Capital Turnover, Current Ratio, Leverage, Total Assets Turnover.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Working Capital Turnover, Current Ratio, Leverage* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Investment* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021*.* Populasi dan sampel pada penelitian ini berjumlah 12 perusahaan dalam rentang waktu 2017-2021 sehingga diperoleh 60 data observasi. Data penelitiannya adalah data sekunder dan teknik analisis data yang digunakan regresi linier berganda dengan mengadakan serangkaian uji asumsi untuk menjamin kelayakan data. Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data software Eviews Versi 10. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa *working capital turnover, current ratio, leverage* dan *total assets turnover* berpengaruh signifikan terhadap *return on investment*. Sedangkan berdasarkan uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh secara simultan (bersama-sama) dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

**Kata Kunci:** *Return On Investment Working Capital Turnover, Current Ratio, Leverage, Total Assets Turnover.*

# Pendahuluan

**Latar Belakang**

Semakin berkembangnya perekonomian di Indonesia, maka semakin banyak cara manajer perusahaan untuk mengembangkan perusahaannya. Salah satu tujuan perusahaan yang sudah bukan hal asing lagi adalah untuk memperoleh laba. Dan besarnya laba yang telah dicapai perusahaan bisa menjadi suatu nilai atas kinerja perusahaan. Setiap perusahaan bertujuan untuk mencari profitabilitas. Perusahaan dapat mempengaruhi profitabilitas atau kemampuan menghasilkan laba melalui kinerja keuangan perusahaan yang dapat diketahui dengan melakukan analisis laporan keuangan. Analisis terhadap laporan keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa analisis rasio keuangan, seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Profitabilitas (laba) merupakan tujuan berdirinya sebuah perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan harus dapat menjaga tingkat laba yang dihasilkannya. Salah satu cara untuk mengukur profitabilitas adalah dengan menggunakan rasio *return on investment.*

**Tabel 1.** Rata-Rata ROI, WCT, CR, Leverage/DER, Dan TATO Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Tahun** | **ROI** | **WCT** | **CR** | **DER** | **TATO** |
| 1 | 2017 | 0,09 | 10,85 | 2,57 | 0,87 | 0,99 |
| 2 | 2018 | 1,17 | 10,75 | 2,26 | 1,09 | 0,9 |
| 3 | 2019 | 0,06 | -37,67 | 2,53 | 0,86 | 0,89 |
| 4 | 2020 | 0,08 | -0,95 | 2,53 | 1,12 | 0,84 |
| 5 | 2021 | 0,06 | 10,81 | 2,42 | 1,43 | 1,02 |

Berdasarkan pada tabel di atas perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI mengalami fluktuasi nilai ROI, WCT, CR, DER, dan TATO. Perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI mengalami kenaikan nilai ROI sebesar 1,08 pada tahun 2017-2018, nilai WCT mengalami penurunan sebesar 0,10 di tahun yang sama. CR juga mengalami penurunan sebesar 0,31 pada tahun 2017-2018, dan ditahun yang sama DER mengalami kenaikan sebesar 0,22. Untuk tahun 2017-2018 TATO mengalami penurunan sebesar 0,09.Untuk tahun 2018-2019 nilai ROI turun sebesar 1,11, penurunan nilai ROI ini diikuti dengan penurunan nilai WCT sebesar -48,42 di tahun yang sama. CR mengalami kenaikan sebesar 0,27 pada tahun 2018-2019, dan ditahun yang sama DER juga mengalami penurunan sebesar 0,23. Untuk tahun 2018-2019 TATO mengalami penurunan sebesar 0,01. Dan untuk tahun 2019-2020 niali ROI mengalami kenaikan sebesar 0,02 kenaikan nilai ROI ini diikuti oleh nilai WCT yang mengalami kenaikan sebesar 36,72 pada tahun yang sama. Di tahun 2019-2020 CR tidak ada perubahan nilai dan di tahun yang sama nilai DER mengalami kenaikan sebesar 0,26. Untuk nilai TATO pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 0,05. Untuk tahun 2020-2021 nilai ROI turun sebesar 0,02, nilai WCT naik 11,76 pada tahun yang sama, ditahun 2020-2021 nilai CR mengalami penurunan sebesar 0,11, dan di tahun 2020-2021 nilai DER mengalami kenaikan sebesar 0,31, nilai TATO juga mengalami kenaikan sebesar 0,18 pada tahun 2020-2021.

Beberapa alasan mengambil objek penelitian perusahaan sub sektor farmasi yaitu karena perusahaan farmasi merupakan perusahaan yang memiliki pangsa pasar yang besar di Indonesia. Rata-rata penjualan obat di tingkat nasional selalu tumbuh 12% -13% setiap tahunnya dan lebih dari 70% total pasar obat di Indonesia dikuasai oleh perusahaan nasional. Tahun 2012, sejumlah emiten menunjukkan kinerja cemerlang, seperti Kalbe Farma Tbk yang mencatat margin usaha 16 % dan Merck Tbk sebesar 15 %, hal ini menandakan perusahaan farmasi merupakan industri yang besar dan terus berkembang. Jumlah perusahaan farmasi 13 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia relatif sedikit dibandingkan dengan perusahaan di bidang lainnya, hal ini pulalah yang membuat Peneliti tertarik untuk menjadikan perusahaan farmasi sebagai objek yang akan diteliti. Dengan demikian, Peneliti mengambil objek penelitian yaitu perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan dapat mempengaruhi profitabilitas atau kemampuan menghasilkan laba melalui kinerja keuangan perusahaan yang dapat diketahui dengan melakukan analisis laporan keuangan. Analisis terhadap laporan keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa analisis rasio keuangan, seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas (Wijayati et al., 2020). Rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian ini meliputi rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

Menurut Kasmir (2017), Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Assets Turnover* dan *Working Capital Turnover*. Menurut Hery (2017) dalam Sipatuhar & Sanjaya (2019) menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Sedangkan Menurut Kasmir (2017) *Working Capital Turnover* merupakan rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.

Selain mengukur aktivitas suatu perusahaan, keefektifan manajemen perusahaan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya juga penting. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan rasio likuiditas. Rasio Likuiditas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*. Menurut Kasmir (2017) *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Dalam menjalankan operasinya, perusahaan memiliki berbagai kebutuhan dana. Dengan menggunakan rasio leverage sebagai independen pada penelitian ini penting untuk menganalisis tingkat utang yang dimiliki perusahaan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam penelitian ini untuk mengetahui *leverage* perusahaan diukur dengan *Debt To Equity Ratio* (DER). DER diharapkan akan mampu mengukur seberapa jauh modal pemilik dalam menutupi utang perusahaan.

## Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka permasalahan penelitian ini, yaitu:

1. Apakah *Working Capital Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Investment* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Investment* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *Return On Investment* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI?
4. Apakah Total *Assets Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Investment* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI?
5. Apakah *Working Capital Turnover*, *Current Ratio*, *Leverage* dan *Total Assets Turnover* saling berpengaruh simultan terhadap *Return On Investment* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI?

## Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara *Working Capital Turnover* terhadap *Return On Investment* secara parsial.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara *Current Ratio* terhadap *Return On Investment* secara parsial.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara *Leverage* terhadap *Return On Investment* secara parsial.
4. Untuk mengetahui pengaruh antara *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Investment* secara parsial.
5. Untuk mengetahui pengaruh antara *Working Capital Turnover*, *Current Ratio*, *Leverage* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Investment* secara simultan.

# tinjauan pustaka

***Working Capital Turnover***

Menurut Kasmir (2016:182), Perputaran modal kerja adalah sebagai berikut: “Rasio yang mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.” Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam suatu periode. Untuk mengukur rasio ini, kita membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata.

Rumus yang digunakan untuk mencari perputaran modal kerja adalah sebagai berikut:

*Sumber: Kasmir (2016:182)*

***Current Ratio***

Hanafi (2016:37) menyatakan bahwa rasio lancar yang terlalu tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang akan mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan. *Current ratio* digunakan untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan.

Rumus yang digunakan untuk mencari *current ratio* adalah sebagai berikut:

*Sumber: Kasmir (2016:135)*

***Leverage***

Menurut Kasmir (2014:153), “*leverage* adalah rasio solvabilitas atau *leverage* *ratio* merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktifitas perusahaan dibiayai dengan utang”.

Rumus yang digunakan untuk menghitung *leverage* adalah:

*Sumber: Sukmawati (2017:50)*

***Total Assets Turnover***

Menurut Kasmir (2016:185), *total assets turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

*Total assets turnover* dihitung sebagai berikut:

*Sumber: Kasmir (2016:185)*

***Return On Investment***

Menurut Kasmir (2015), ROI sebagai rasio pengembalian atau hasil (return) atas aktiva yang digunakan suatu pihak dalam perusahaan. Di samping itu, ROI adalah skala pengukur efektivitas manajemen suatu transaksi investasi.

Rumus yang digunakan untuk menghitung ROI adalah:

*Sumber: Sutrisno (2012)*

## Kerangkan Konseptual

***Working Capital Turnover* (X1)**

***Current Ratio* (X2)**

***Leverage* (X3)**

***Total Assets Turnover* (X4)**

***Return On Investment* (Y)**

**Gambar 1.** Kerangka Konseptual

## Research Hypothesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Pengaruh *Working Capital Turnover* terhadap *Return On Invesment***

Apabila perputaran modal kerja yang rendah, dapat diartikan perusahaan sedang kelebihan modal kerja. Hal ini mungkin disebabkan karena rendahnya perputaran persediaan atau piutang atau saldo kas yang terlalu besar. Demikian pula sebaliknya jika perputaran modal kerja tinggi, mungkin disebabkan tingginya perputaran persediaan atau perputaran piutang aatau saldo kas yang terlalu kecil. Kasmir (2017:182) menunjukkan bahwa *Working Capital Turnover* berpengaruh negatif terhadap *Return On Investment*

H1 : *Working Capital Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Investment*

**Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Invesment***

Rasio Lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Kasmir (2014) menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Invesment*.

H2 : *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Investment*

**Pengaruh *Leverage* terhadap *Return On Invesment***

*Debt to Equity Ratio* atau Rasio Hutang terhadap Ekuitas merupakan rasio keuangan yang menunjukan proporsi relatif antara Ekuitas dan Hutang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) atau Rasio Hutang Terhadap Ekuitas ini dihitung dengan cara mengambil total kewajiban hutang (Liabilities) dan membaginya dengan Ekuitas (*Equity*). Kasmir (2017) menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap *Return On Invesment*.

H3 : *Leverage* berpengaruh terhadap *Return On Investment*

**Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Invesment***

*Total Assets Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Jadi semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Kasmir (2016) menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh negatif terhadap *Return On Invesment*.

H4 : *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Investment*

**Pengaruh *Working Capital Turnover*, *Current Ratio*, *Leverage* dan *Total Assets Turnover* Secara Simultan Terhadap *Return On Investment***

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui apakah semua variabel independen yaitu *working capital turnover*, *current ratio*, *leverage*, dan *total assets turnover* secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *return on investment*.

H5 : *Working Capital Turnover, Current Ratio, Leveraage* dan *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Investment*

# metodologi

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data skunder atau data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan oleh pihak lain). Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 sampai dengan 2021 yang berjumlah 12 perusahaan teknik pengumpulan sampel menggunakan metode sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30, atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono 2019:85).

Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data, mencatat dan menghitung data dalam laporan keuangan tahunan (*annual report*) dengan menggunakan *Micsrosoft Excel*. Teknik analisis data dalam penelitiaan ini menggunakan alat analisis regresi data planel. Data penelitian ini diolah dengan bantuan sofware aplikasi *Eviews version* 10.

# Hasil dan pembahasan

**Statistik Deskriptif**

**Tabel 2.** Hasil Statistik Deskriptif

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **ROI** | **WCT** | **CR** | **DER** | **TATO** |
| **Mean** | 0.172500 | 4.227333 | 2.447500 | 1.260167 | 1.163833 |
| **Med.** | 0.080000 | 3.270000 | 2.365000 | 0.855000 | 1.055000 |
| **Max.** | 4.720000 | 73.97000 | 7.810000 | 4.230000 | 2.480000 |
| **Min.** | -0.030000 | -198.5200 | 0.900000 | 0.020000 | 0.480000 |
| **Std. Dev.** | 0.610442 | 29.86117 | 1.396757 | 1.170062 | 0.467993 |
| **Observ.** | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |

*Sumber: Hasil output eviews 10 (2022)*

Berdasarkan Tabel 2. Variabel *working capital turnover* memiliki nilai minimum sebesar -198.5200 dan nilai maksimum sebesar 73.97000 dengan standar deviasi yang diperoleh sebesar 29.86117 dan memiliki nilai mean sebesar 4.227333 yang jauh dari standar deviasi 29.86117 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata adalah rendah.

Variabel *current ratio* memiliki nilai minimum sebesar 0.900000 dan nilai maksimum sebesar 7.810000 dengan standar deviasi yang diperoleh sebesar 1.396757 dan memiliki nilai mean sebesar 2.447500 yang jauh dari nilai maksimum 1.396757 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata current ratio adalah rendah.

Variabel *debt to equity ratio* memiliki nilai minimum sebesar 0.020000 dan nilai maksimum sebesar 4.230000 dengan standar deviasi yang diperoleh sebesar 1.170062 dan memiliki nilai mean sebesar 1.260167 yang mendekati standar deviasi sebesar 1.170062 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata return on investment adalah tinggi.

Variabel *return on investment* memiliki nilai minimum sebesar 0.480000 dan nilai maksimum sebesar 2.480000 dengan standar deviasi yang diperoleh sebesar 0.467993 dan memiliki nilai mean sebesar 1.163833 yang mendekati nilai maksimum 2.480000 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *return on investment* adalah tinggi.

**Common Effect Model**

**Tabel 3.** Hasil Uji Regresi Data Panel *Fixed Effect Model*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Dependent Variable: ROI | | |  |  |
| Method: Panel Least Squares | | |  |  |
| Date: 08/23/22 Time: 11:05 | | |  |  |
| Sample: 2017 2021 | | |  |  |
| Periods included: 5 | | |  |  |
| Cross-sections included: 12 | | |  |  |
| Total panel (balanced) observations: 60 | | | |  |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
| C | 0.056852 | 0.890793 | 0.063822 | 0.0009 |
| WCT | 0.004000 | 0.003086 | 2.1961140 | 0.0039 |
| CR | 0.014029 | 0.098753 | 14.205800 | 0.0006 |
| DER | 0.068924 | 0.169478 | 4.066820 | 0.0017 |
| TATO | -0.019291 | 0.611074 | -0.031569 | 0.0092 |
|  | Effects Specification | |  |  |
| Cross-section fixed (dummy variables) | | | |  |
| R-squared | 0.795355 | Mean dependent var | | 0.172500 |
| Adjusted R-squared | -0.043558 | S.D. dependent var | | 0.610442 |
| S.E. of regression | 0.623595 | Akaike info criterion | | 2.116548 |
| Sum squared resid | 17.11032 | Schwarz criterion | | 2.675040 |
| Log likelihood | -47.49644 | Hannan-Quinn criter. | | 2.335005 |
| F-statistic | 8.358210 | Durbin-Watson stat | | 2.722695 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 |  |  |  |

*Sumber: Hasil output eviews 10 (2022)*

**Tabel 4.** Hasil Uji Regresi Data Panel *Random Effect Model*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Dependent Variable: ROI | | |  |  |
| Method: Panel EGLS (Cross-section random effects) | | | | |
| Date: 08/15/22 Time: 11:51 | | |  |  |
| Sample: 2017 2021 | | |  |  |
| Periods included: 5 | | |  |  |
| Cross-sections included: 12 | | |  |  |
| Total panel (balanced) observations: 60 | | | |  |
| Swamy and Arora estimator of component variances | | | | |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
| C | 0.502831 | 0.297235 | 1.691695 | 0.0964 |
| WCT | 0.000335 | 0.002782 | 0.120528 | 0.9045 |
| CR | -0.018427 | 0.075512 | -0.244032 | 0.8081 |
| DER | 0.031883 | 0.102050 | 0.312422 | 0.7559 |
| TATO | -0.280818 | 0.207531 | -1.353134 | 0.1815 |
|  | Effects Specification | |  |  |
|  |  |  | S.D. | Rho |
| Cross-section random | | | 0.000000 | 0.0000 |
| Idiosyncratic random | | | 0.623595 | 1.0000 |
|  | Weighted Statistics | |  |  |
| R-squared | 0.040041 | Mean dependent var | | 0.172500 |
| Adjusted R-squared | -0.029775 | S.D. dependent var | | 0.610442 |
| S.E. of regression | 0.619463 | Sum squared resid | | 21.10540 |
| F-statistic | 0.573524 | Durbin-Watson stat | | 2.527716 |
| Prob(F-statistic) | 0.682973 |  |  |  |
|  | Unweighted Statistics | |  |  |
| R-squared | 0.040041 | Mean dependent var | | 0.172500 |
| Sum squared resid | 21.10540 | Durbin-Watson stat | | 2.527716 |

*Sumber: Hasil output eviews 10 (2022)*

Berdasarkan tabel 3 dan 4 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *coefficient* lebih besar dari t*-statistic* dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua model dalam indikator *Working Capital Turnover* (X1), *Current Ratio* (X2), *Leverage* (X3) dan *Total Assets Turnover* (X4) yaitu layak untuk di uji.

**Uji *Chow***

**Tabel 5.** Hasil Uji *Chow*

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Redundant Fixed Effects Tests | | |  | |  | |
| Equation: MODEL\_FEM | | |  | |  | |
| Test cross-section fixed effects | | | | |  | |
|  |  |  | |  | |  |
| Effects Test | Statistic | | d.f. | | Prob. | |
|  |  |  | |  | |  |
| Cross-section F | 0.933957 | | (11,44) | | 0.0178 | |
| Cross-section Chi-square | 12.590816 | | 11 | | 0.0209 | |
|  |  |  | |  | |  |

*Sumber: Hasil output eviews 10 (2022)*

Berdasarkan tabel 5 di atas, dapat diperoleh nilai probabilitas dari *cross section chi-square* sebesar 0.0209 < 0.05, maka secara statistik H0 ditolak. Maka model yang terpilih adalah *fixed effect* dan dilanjutkan dengan uji *hausman*.

**Uji *Hausman***

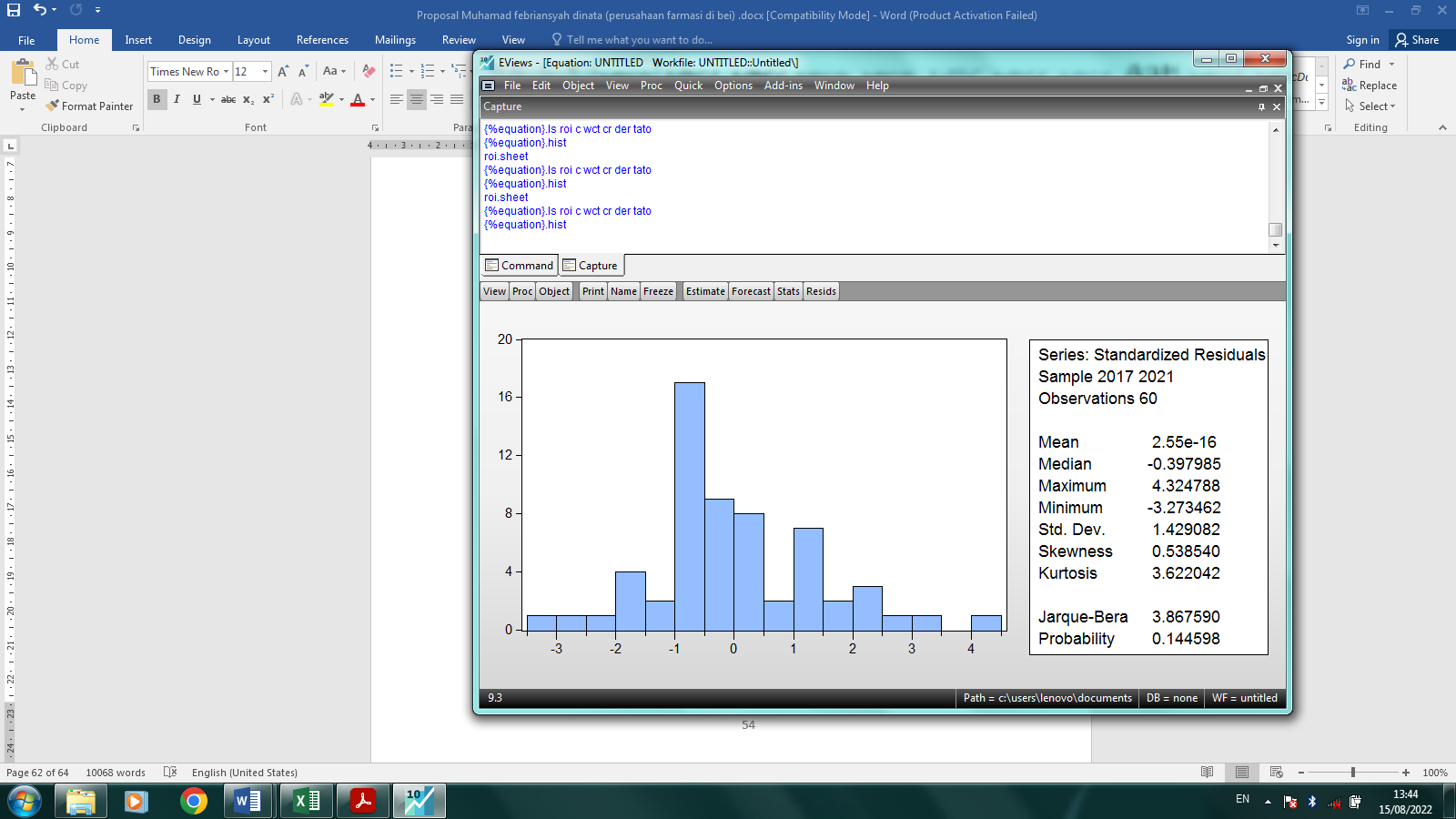
**Tabel 6.** Hasil Uji *Hausman*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Correlated Random Effects - Hausman Test | | |  |
| Equation: MODEL\_REM | |  |  |
| Test cross-section random effects | | |  |
| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
| Cross-section random | 10.021211 | 4 | 0.0401 |

*Sumber: Hasil output eviews 10 (2022)*

Berdasarkan tabel 6, hasil uji *hausman* yang ditunjukkan pada tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi dari *cross section chi-square* adalah 0.0401 < 0.05 sehingga secara statistik H0 ditolak, maka dapat disimpulkan model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *fixed effect model*.

**Uji Normalitas**



**Gambar 2.** Uji Normalitas

*Sumber: Hasil output eviews 10 (2022)*

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa nilai *Jarque-Bera* sebesar 3.867590 dengan nilai *probability* 0.144598 lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berdistribusi normal.

**Uji Multikoliniearitas**

**Tabel 7.** Hasil Uji Multikoliniearitas

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | ROI | WCT | CR | DER | TATO |
| ROI | 1.000000 | -0.017838 | -0.060628 | -0.013408 | -0.179278 |
| WCT | -0.017838 | 1.000000 | -0.041209 | 0.137696 | 0.206189 |
| CR | -0.060628 | -0.041209 | 1.000000 | -0.598181 | -0.087172 |
| DER | -0.013408 | 0.137696 | -0.598181 | 1.000000 | 0.473778 |
| TATO | -0.179278 | 0.206189 | -0.087172 | 0.473778 | 1.000000 |

*Sumber: Hasil output eviews 10 (2022)*

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa *Working Capita;l Turnover*, *Current ratio*, *Leverage* dan *Total Assets Turnover* memiliki nilai koefisien < 0,8 maka dapat disimpulkan bahwa model ini tidak mengalami masalah multikoliniearitas.

**Uji Heterokedastisitas**

**Tabel 8.** Hasil Uji Heterokedastisitas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey | | | |
| F-statistic | 0.528153 | Prob. F(4,55) | 0.7155 |
| Obs\*R-squared | 2.219418 | Prob. Chi-Square(4) | 0.6955 |
| Scaled explained SS | 45.98130 | Prob. Chi-Square(4) | 0.0000 |

*Sumber: Hasil output eviews 10 (2022)*

Berdasarkan tabel 8 di atas, dapat diketahui bahwa hasil pengujian pada tingkat signifikan 0,05 menunjukkan nilai variabel > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedasitas.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 9.** Hasil Uji Autokorelasi

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| R-squared | 0.040041 | Mean dependent var | | 0.172500 |
| Adjusted R-squared | -0.029775 | S.D. dependent var | | 0.610442 |
| S.E. of regression | 0.619463 | Akaike info criterion | | 1.959728 |
| Sum squared resid | 21.10540 | Schwarz criterion | | 2.134257 |
| Log likelihood | -53.79185 | Hannan-Quinn criter. | | 2.027996 |
| F-statistic | 0.573524 | Durbin-Watson stat | | 2.088581 |
| Prob(F-statistic) | 0.682973 |  |  |  |

*Sumber: Hasil output eviews 10 (2022)*

Diketahui data-data sebagai berikut:

DW = 2.088581

DU = 1.7274

DL = 1,4443

4-DU = 4-1.7274 = 2.2726

4-DL = 4-1.4443 = 2.5557

Berdasarkan tabel 9 di atas, menunjukkan bahwa Berdasarkian hasil perhitungan *Durbin Watson,* posisi DW berada di antara DU dengan (4-DU), sehingga tidak terjadi autokorelasi.

**Uji Parsial (Uji T)**

**Tabel 10.** Hasil Uji Parsial Model *Fixed Effect*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
| C | 0.056852 | 0.890793 | 0.063822 | 0.0009 |
| WCT | 0.004000 | 0.003086 | 2.1961140 | 0.0039 |
| CR | 0.014029 | 0.098753 | 14.205800 | 0.0006 |
| DER | 0.068924 | 0.169478 | 4.066820 | 0.0017 |
| TATO | -0.019291 | 0.611074 | -0.031569 | 0.0092 |

*Sumber: Hasil output eviews 10 (2022)*

Berdasarkan tabel 10 di atas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas (X1) 0.0039 < 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa *Working Capital Turnover* (X1) berpengaruh terhadap *Return On Investment*. Nilai probabilitas (X2) 0.0006 < 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (X2) berpengaruh tehadap *Return On Investment*. Nilai probabilitas (X3) 0.0017 < 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap *Return On Investment*. Sedangkan nilai probabilitas (X4) 0.0092 < 0,05 hal ini menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Investment.*

**Uji Simultan (Uji F)**

**Tabel 11.** Hasil Uji Simultan Model *Fixed Effect*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Cross-section fixed (dummy variables) | | | |
| R-squared | 0.795355 | Mean dependent var | 0.172500 |
| Adjusted R-squared | -0.043558 | S.D. dependent var | 0.610442 |
| S.E. of regression | 0.623595 | Akaike info criterion | 2.116548 |
| Sum squared resid | 17.11032 | Schwarz criterion | 2.675040 |
| Log likelihood | -47.49644 | Hannan-Quinn criter. | 2.335005 |
| F-statistic | 8.358210 | Durbin-Watson stat | 2.722695 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 |  |  |

*Sumber: Hasil output eviews 10 (2022)*

Berdasarakan tabel 11, menunjukkan bahwa *Return On Investment* (X1), *Current Ratio* (X2) *Leverage* (X3) dan *Total Assets Turnover* (X4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*.

**Uji Koefisiesn Determinasi (R2)**

**Tabel 12.** Hasil Uji Koefisien Determinasi Model *Fixed Effect*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Cross-section fixed (dummy variables) | | | |
| R-squared | 0.795355 | Mean dependent var | 0.172500 |
| Adjusted R-squared | -0.043558 | S.D. dependent var | 0.610442 |
| S.E. of regression | 0.623595 | Akaike info criterion | 2.116548 |
| Sum squared resid | 17.11032 | Schwarz criterion | 2.675040 |
| Log likelihood | -47.49644 | Hannan-Quinn criter. | 2.335005 |
| F-statistic | 8.358210 | Durbin-Watson stat | 2.722695 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 |  |  |

*Sumber: Hasil output eviews 10 (2022)*

Dari tabel 12, menunjukkan bahwa *Working Capital Turnover* (X1), *Current Ratio* (X2) *Leverage* (X3) dan *Total Assets Turnover* (X4) memperoleh nilai Adjusted R *Square* sebesar 79.53% sedangkan sisanya sebesar 20.47% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

**Pembahasan**

***Working Capital Turnover* Berpengaruh Terhadap *Return On Investment***

Hasil pengelolahan data *ouput eviews* yang telah diteliti menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0.0039. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tingkat singnifikansi lebih kecil dari 0.05. Besarnya nilai koefisien hasil regresi senilai dengan 2.1961140, dengan demikian hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima, sehingga hipotesis ini dapat menunjukkan *working capital turnover* berpengaruh terhadap *return on investment*. Hal ini kemungkinan terjadi karena pendapatan yang meningkat dan modal kerja yang menurun sehingga meningkatkan perputaran modal kerja setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel. Artinya peningkatan *Working Capital Turnover* memberikan dampak pada *Return On Investment* secara tidak langsung.

Jika *Working Capital Turnover* meningkat menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pendapatan yang tidak diikuti dengan meningkatnya modal kerja. Ini artinya modal kerja yang tersedia dalam perusahaan digunakan secara efisien atau berputar dengan cepat. Berdasarkan pengujian diatas menunjukkan bahwa *working capital turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return on investment*. Penelitian ini Sejalan dengan penelitian Mashady (2014) yang menyatakan bahwa *working capital turnover* berpengaruh terhadap *return on investment*, sedangkan berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fung (2016) menyatakan bahwa *working capital turnover* tidak berpengaruh terhadap *return on investment*.

***Current Ratio* Berpengaruh Terhadap *Return On Investment***

Hasil pengelolahan *data ouput eviews* yang telah diteliti menunjukkan bahwa variabel *current ratio* memiliki tingkat signifikansi sebesar 0.0006. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tingkat singnifikansi lebih kecil dari 0.05. Besarnya nilai koefisien hasil regresi senilai dengan 14.205800, dengan demikian hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima, sehingga hipotesis ini dapat menunjukkan *current ratio* secara parsialberpengaruh signifikan terhadap *return on investment*.

Berdasarkan hasil penelitian, adanya pengaruh yang signifikan positif pada pengujian variabel *current ratio* menunjukkan bahwa perusahaan memilikitingkat likuiditas yang tinggi sehingga dapat menarik kreditor untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan sehingga aktivitas perusahaan tidak terganggu dan perusahaan dapat meningkatkan *return on investment*. Perubahan yang terjadi baik pada jumlah aktiva lancer atau hutang lancer berpengaruh dalam meningkatnya keuntungan, sehingga peningkatan likuiditas *current ratio* atau tinggi rendahnya nilai *current ratio* terhadap perubahan *return on investment.* Dengan demikian, maka hipotesis yang menyatakan bahwa variabel *current ratio* berpengaruh signifikan terhdapa *return on investment* diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunaryo & Lestari (2022) yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap *return on investment*.

***Debt to Equity Ratio* Berpengaruh Terhadap *Return On Investment***

Hasil pengelolahan data *ouput eviews* yang telah diteliti menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio* memiliki tingkat signifikansi sebesar 0.0017. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tingkat singnifikansi lebih kecil dari 0.05. Besarnya nilai koefisien hasil regresi senilai dengan 4.066820, dengan demikian hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima. Meningkatnya *Debt To Equity Ratio* disebabkan oleh meningkatnya total hutang dari rata-rata per 5 tahun diikuti dengan meningkatnya total ekuitas dari rata-rata per 5 tahun. Meningkatnya jumlah hutang akan menyebabkan jumlah laba yang diperoleh meningkat karena bertambahnya hutang akan mempengaruhi pengeluaran beban pajak semakin kecil disebabkan oleh beban bunga yang meningkat, karena bunga dapat menjadi pengurang pajak, penggunaan utang akan mengurangi kewajiban pajak dan menyisakan laba operasi yang lebih besar. Hal ini tentu akan mempengaruhi tingkat *return on investment* perusahaan. Sehingga hipotesis ini dapat menunjukkan *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return on investment*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rudin, et al (2017) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return on investment.*

***Total Assets Turnover* Berpengaruh Terhadap *Return On Investment***

Hasil pengelolahan *data ouput eviews* yang telah diteliti menunjukkan bahwa variabel *total assets turnover* memiliki tingkat signifikansi sebesar 0.0092. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tingkat singnifikansi lebih kecil dari 0.05. Besarnya nilai koefisien hasil regresi senilai dengan -0.013569, dengan demikian hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat diterima, sehingga hipotesis ini dapat menunjukkan *total assets turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return on investment*.

Berdasarkan hasil penelitian, adanya pengaruh yang signifikan antara *total assets turnover* terhadap *return on investment* mengindikasikan bahwa terdapat asset yang produktif yang dimiliki perusahaan sehingga perputaran seluruh asset dapat meningkatkan *return on investment* karena perusahaan mampu memaksimalkan asset yang dimiliki. Dengan demikian, perusahaan diharapkan mampu mempertahankan produktifitasnya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fung (2016) yang menyatakan bahwa *total assets turnover* berpengaruh terhadap *return on investment,* sedangkan berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Valentina (2016) menyatakan bahwa *total assets turnover* tidak berpengaruh terhadap *return on investment*.

***Working Capital Turnover, Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover* Berpengaruh Terhadap *Return On Investment***

Hasil pengelolahan *data ouput eviews* yang telah diteliti menunjukkan bahwa nilai F statistikmemiliki tingkat signifikansi sebesar 0.0000. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tingkat singnifikansi lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa hipotesis kelima diterima, sehingga hipotesis ini dapat menunjukkan semua variabel independen (*working capital turnover, current ratio, debt to equity ratio* dan *total assets turnover*) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen (*return on investment*).

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai variabel *working capital turnover, current ratio, leverage* dan *total assets turnover*, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh parsial dan signifikan pada variabel *working capital turnover* terhadap *return on investment.* Terdapat pengaruh parsial dan signifikan pada variabel *current ratio* terhadap *return on investment*. Terdapat pengaruh parsial dan signifikan pada variabel *leverage* terhadap *return on investment*. Terdapat pengaruh parsial dan signifikan pada variabel *total assets turnover* terhadap *return on investment*.

**KETERBATAN**

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya: penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021, penelitian ini hanya menggunakan variabel *working capital turnover, current ratio, leverage, total assets turnover* dan *return on investment* serta kemungkinan dapat menghasilkan kesimpulan yang berbeda dengan penelitian yang menggunakan variabel lain.

# REFERENsi

Amdani, & Desnerita. 2015. Pengaruh Struktur Modal dan Working Capital Turnover Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Pembayar Pajak Perusahaan yag di Periksa oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Pusat. Jurnal Akuntansi, 19 No 3.

Chaidir & Pitriana (2018). Faktor-Faktor Pengaruh Return On Investment. JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi), 3(2), 60-69.

Dillah, Fitri. 2014, Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang Listing di Bursa Efek Indonesia

Djazuli, Abid. 2015. ”Pengaruh EPS, ROI, dan ROE terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Sektor Manufacturing pada Bursa Efek Jakarta”, Vol 6 No. 1, Ferdema.

Fahmi, Irham. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta

Fung. 2016. Pengaruh Working Capital Turnover, Debt Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Invesment Pada Subsektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi, 1 No. 5.

Halim, Abdul. 2016. Manajemen Keuangan Sektor Publik. jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Harahap, Syafri. 2016. Analisis Kritis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Ibrahim, Hadiasman. 2018. “Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Peringkat Obligasi, Ukuran Perusahaan, dan DER terhadap Yield to Matury Obligasi Korpirasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015”.

Kamila, N. F. 2017, Juli-Desember. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (studi pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Milik Swasta yang terdaftar di BEI Periode 2011-2014). JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI DAN KEUANGAN, 5(2), 71-78.

Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, Jakarta, Rajawali Pers, 2012

Maisa, et al. "Pengaruh Receivable Turnover dan Working Capital Turnover terhadap Profitability pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018." Indonesian Journal of Economics and Management 1.1 (2020): 35-48.

Mashady, Difty. Pengaruh Working Capital Turnover (Wct), Current Ratio (Cr), Dan Debt to Total Assets (Dta) Terhadap Return on Investment (Roi)(Studi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012). 2014. PhD Thesis. Brawijaya University.

Rahmawati, et al. 2017. “Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Mandatory Disclosure”, Vol 7 No. 1 Januari, Jurnal MAKSI.

Rudin. 2016. “The Effect Of Liquidity and Leverage On Profitability Of Property and Real Estate Company In Indonesian Stock Exchange. Journal Accounting.

Valentina, Helen. Pengaruh Working Capital Turnover Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Investment Pada Pt Akr Corporindo, Tbk. Dan Entitas Anak. BIS-MA (Bisnis Manajemen), 2016, 1.5.

Werdiningtyas, R., & Sam'ani. 2019. Analisis Pengaruh RTO,ITO,WCTO, dan TATO terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2011-2017. Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan Syariah , 8(1).